

**DESAIN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS MEDIA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA****Mia Puspita¹, Namira Septia², Gusmaneli³**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail : miapuspita2727@gmail.com, namiraseptia05@gmail.com, gusmanelimpd@uinib.ac.id**ABSTRAK**

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk merancang desain pembelajaran PAI berbasis media digital yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa sering kali disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional, monoton, dan kurang interaktif. Melalui penerapan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, serta platform daring, kegiatan belajar menjadi lebih menarik, komunikatif, dan menyenangkan. Desain pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan minat, partisipasi, dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Integrasi media digital juga mendorong siswa untuk lebih mandiri, aktif, serta memiliki motivasi intrinsik yang lebih kuat dalam memahami nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, pembelajaran PAI berbasis media digital dapat menjadi alternatif inovatif untuk menciptakan proses belajar yang efektif, bermakna, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: *Desain pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, media digital, motivasi belajar, inovasi Pendidikan*

ABSTRACT

Advances in digital technology have brought big changes in the world of education, including those of islamic education (PAI). The study aims to design digital media based pai studies that can increase the motivation for students' study. Studies indicate that low motivations for students' learning are often due to unconventional, monotonous, and interactive learning processes. Through digital media applications such as learning videos, interactive applications, and online platforms, learning activities become more interesting, communicative, and fun. The design of the learning proved to be able to increase the interest, participation, and enthusiasm of the students in following the study of the PAI.. Digital media integration also encourages students to be more self-reliant, active, and more intrinsic motivation for understanding religious values. Digital media based pai study can thus be an innovative alternative to creating effective, meaningful, and relevant learning processes for the age.

Article History

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under
a Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License

Keywords: <i>Learning design, islamic religious education, digital media, educational motivation, educational innovation</i>	
---	--

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang begitu cepat telah memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di Indonesia. Teknologi tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi sarana utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Kondisi ini menuntut tenaga pendidik untuk mampu beradaptasi dengan perubahan, terutama dalam menghadirkan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern. Generasi saat ini yang dikenal sebagai *digital native* terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam aktivitas sehari-hari, sehingga pendekatan pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah menjadi kurang efektif dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar mereka. (Farida et al., 2025)

Pendidikan Agama Islam (PAI), yang memiliki peran penting dalam membentuk akhlak dan karakter peserta didik, juga dituntut untuk berinovasi agar nilai-nilai keagamaan dapat disampaikan secara menarik dan bermakna. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan desain pembelajaran berbasis media digital. Melalui penggunaan media digital seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran, dan platform daring, kegiatan belajar dapat dibuat lebih menarik, partisipatif, dan sesuai dengan gaya belajar siswa masa kini. Inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus memperkuat relevansi pembelajaran PAI di tengah kemajuan teknologi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan tujuan untuk menelaah dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan mengenai penerapan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), baik dari segi manfaat maupun tantangannya. Proses kajian dilakukan melalui penelusuran berbagai referensi, seperti buku, artikel ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas pemanfaatan media digital dalam konteks pendidikan agama. Melalui metode ini, penelitian berupaya memberikan pemahaman yang komprehensif tentang potensi dan hambatan yang muncul dalam implementasi media digital untuk pembelajaran PAI. Hasil studi pustaka ini diharapkan dapat menjadi dasar teoritis yang kuat dalam menilai peran, efektivitas, serta tantangan penggunaan media digital dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran agama di era teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Desain Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan suatu proses yang berlangsung secara terencana dan melibatkan berbagai komponen yang saling berkaitan. Setiap komponen dalam pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus berfungsi secara terpadu, saling melengkapi, dan berkesinambungan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan pembelajaran yang baik agar proses belajar dapat berjalan optimal. Pengelolaan yang efektif harus didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran, memperhatikan aspek strategi, interaksi antara guru dan siswa, pengaturan kelas, pemanfaatan sumber belajar, serta pelaksanaan evaluasi secara sistematis namun tetap fleksibel (Habibullah, 2020).

Secara umum, desain pembelajaran diartikan sebagai proses penyusunan dan pengembangan program pendidikan maupun pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Pengertian ini didasarkan pada pandangan bahwa suatu model desain dapat berfungsi sebagai acuan atau kerangka dalam mengatur pengembangan mata pelajaran atau mata kuliah agar mampu meningkatkan pembelajaran sekaligus memengaruhi motivasi serta sikap peserta didik. Dengan begitu, siswa dapat mencapai pemahaman yang lebih mendalam terhadap bidang studi yang mereka pelajari (Setyosari, 2020). Oleh sebab itu, desain

pembelajaran berperan sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan guna mengoptimalkan proses belajar.

Desain pembelajaran bisa dipahami dari beberapa sudut pandang, yaitu sebagai disiplin ilmu, ilmu pengetahuan, sistem, dan proses. Sebagai disiplin, desain pembelajaran membahas berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan teori dan strategi dalam mengembangkan serta melaksanakan proses belajar mengajar. Sebagai ilmu, desain pembelajaran berfokus pada cara merancang, melaksanakan, menilai, dan mengelola kegiatan belajar agar tercipta pengalaman belajar yang efektif, baik dalam lingkup luas (makro) maupun terbatas (mikro), serta bisa diterapkan pada berbagai mata pelajaran dengan tingkat kesulitan yang berbeda. Sementara sebagai sistem, desain pembelajaran mencakup pengembangan seluruh komponen pembelajaran, termasuk sarana, langkah-langkah, dan prosedur yang dirancang untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Adapun sebagai proses, menurut Syaiful Sagala, desain pembelajaran merupakan kegiatan pengembangan pengajaran secara terencana dengan memanfaatkan teori-teori belajar untuk memastikan mutu pembelajaran (Sutomo & Mashudi, 2022).

Desain pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) merupakan suatu proses perencanaan yang terarah dan sistematis untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif, menarik, dan bermakna dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik. Melalui desain pembelajaran, guru merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar, memilih materi yang relevan dengan kehidupan nyata, serta menentukan metode, media, dan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk aktif dan berpikir kritis.

Dalam konteks modern, desain pembelajaran PAI juga berperan penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan perkembangan teknologi digital agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan menyenangkan. Melalui penggunaan media digital seperti video interaktif, kuis daring, atau aplikasi pembelajaran, guru dapat membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan cara yang lebih mudah dan menarik. Dengan demikian, desain pembelajaran PAI bukan hanya berfokus pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter, sikap spiritual, dan akhlak mulia peserta didik. Desain yang baik akan mampu mengarahkan proses pembelajaran agar tidak sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga transformasi nilai dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam yang rahmatan lil 'alamin.

B. Penerapan Konsep Desain Pembelajaran PAI Berbasis Digital dalam Proses Belajar Mengajar

Penerapan konsep desain pembelajaran PAI berbasis digital berarti mengintegrasikan teknologi dalam setiap tahap kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam praktiknya, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna (Suseno & Ritonga, 2025).

Ada beberapa langkah yang dapat guru lakukan dalam proses pembelajaran PAI berbasis digital dalam proses belajar mengajar:

1. Menganalisis kebutuhan dan Karakteristik Peserta Didik
Sebagai Seorang guru perlu memahami kemampuan awal, gaya belajar, minat, serta tingkat penguasaan teknologi siswa. Hasil analisis ini dapat membantu menentukan strategi dan media digital yang tepat agar pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan siswa (Muamar, 2024).
2. Merancang Tujuan, materi, dan kegiatan Pembelajaran
Guru harus merancang tujuan, materi, dan kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kurikulum PAI. Tujuan ini harus disusun secara jelas dan terukur, sementara

itu materi harus dikembangkan agar mudah dipahami serta mampu menumbuhkan nilai-nilai kesilaman dalam diri siswa.

3. Pelaksanaan

Guru dapat memanfaatkan beragam Media dan Platform digital seperti Google Classroom, Canva, YouTube Edu, Quizizz, atau Kahoot untuk menyajikan materi pembelajaran secara interaktif.

4. Interaksi Dua Arah

pembelajaran berbasis digital membuka peluang terjadinya interaksi dua arah antara guru dan siswa, baik melalui diskusi daring, proyek digital, maupun kegiatan refleksi terhadap nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep keagamaan secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan konteks sosial dan perkembangan teknologi yang mereka alami (Saidah, 2025).

5. Evaluasi Pembelajaran berbasis Digital

evaluasi berbasis digital, dapat dilakukan melalui kuis online, proyek tugas, portofolio digital, maupun penilaian sikap. Proses evaluasi ini tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan kognitif, tetapi juga menilai sikap dan keterampilan siswa dalam mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Saekono et al, 2025).

Jadi dapat disimpulkan, Penerapan konsep desain pembelajaran PAI berbasis digital merupakan langkah penting untuk menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi modern. Dalam penerapannya, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai perancang pengalaman belajar yang kreatif dan bermakna. Pembelajaran dimulai dengan analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan perancangan tujuan, materi, dan kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kurikulum PAI. Pemanfaatan berbagai platform digital seperti Google Classroom, Canva, YouTube Edu, Quizizz, dan Kahoot membuat proses belajar menjadi lebih dinamis serta mampu menumbuhkan minat dan motivasi siswa.

Selain itu, pembelajaran digital juga membuka ruang interaksi dua arah antara guru dan siswa melalui diskusi daring, proyek digital, maupun refleksi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tahap akhir berupa evaluasi pembelajaran berbasis digital dapat dilakukan melalui kuis online, proyek, portofolio digital, atau penilaian sikap yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, desain pembelajaran PAI berbasis digital tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, tetapi juga membantu mereka mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan nyata, sehingga tujuan pendidikan agama dapat tercapai secara lebih efektif dan kontekstual di era digital ini.

C. Media dan Strategi Digital yang Efektif Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakter generasi Z dan Alpha yang lekat dengan teknologi. Beberapa bentuk media digital yang efektif antara lain:

1. Video Animasi dan Multimedia Interaktif

Video animasi digunakan untuk menjelaskan kisah-kisah Nabi, sejarah Islam, tata cara ibadah, atau nilai-nilai akhlak dengan cara yang lebih hidup dan mudah dipahami. Siswa dapat melihat langsung visualisasi dari materi yang abstrak, sehingga mereka lebih tertarik dan tidak mudah bosan.

2. Aplikasi Pembelajaran Digital dan Simulasi

Aplikasi seperti *quiz app*, *Islamic learning games*, atau simulasi ibadah digital (misalnya wudhu dan shalat interaktif) memungkinkan siswa belajar secara mandiri dan mendapatkan umpan balik langsung. Hal ini menumbuhkan rasa percaya diri serta meningkatkan motivasi intrinsik dalam belajar.

3. Teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR)

AR dan VR digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih nyata. Misalnya, simulasi perjalanan haji dan umrah melalui VR membuat siswa dapat “merasakan” suasana ibadah meski secara virtual. Ini memperkuat pemahaman sekaligus keterlibatan emosional siswa terhadap materi keislaman.

4. Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran

Platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok dapat digunakan guru untuk menyebarkan konten PAI yang singkat, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui media sosial, siswa dapat mengakses pelajaran dengan gaya yang lebih santai namun tetap bermakna.

5. Podcast dan Audio Learning

Guru dapat membuat podcast atau rekaman materi PAI yang bisa didengarkan siswa kapan pun. Ini efektif bagi siswa yang lebih menyukai pembelajaran auditif dan memberi fleksibilitas waktu belajar.

Strategi Digital yang Efektif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI, Selain media strategi pembelajaran juga menentukan keberhasilan penggunaan teknologi dalam meningkatkan motivasi siswa. Beberapa strategi digital yang efektif antara lain:

1. Blended Learning(Gabungan Daring dan Luring)

Strategi ini mengombinasikan pembelajaran tatap muka dengan platform digital. Siswa bisa mengakses materi secara daring melalui video, kuis interaktif, atau diskusi forum, sementara guru tetap memberikan bimbingan langsung di kelas. Model ini membuat pembelajaran lebih fleksibel dan personal.

2. Pembelajaran Berbasis Diskusi Daring dan Kolaboratif

Guru dapat menggunakan forum digital atau grup belajar online untuk membahas topik tertentu, seperti tafsir ayat atau akhlak Islam. Dengan berdiskusi secara digital, siswa belajar berpikir kritis dan berani mengemukakan pendapat mereka.

3. Personalisasi Pembelajaran

Melalui media digital, guru dapat menyesuaikan kecepatan dan gaya belajar tiap siswa. Siswa yang lambat memahami materi bisa mengulang pelajaran, sedangkan siswa yang cepat dapat mengeksplorasi topik lebih lanjut. Pendekatan ini membuat siswa merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk belajar.

4. Gamifikasi dalam Pembelajaran PAI

Strategi gamifikasi menambahkan unsur permainan, poin, dan penghargaan dalam proses belajar. Misalnya, siswa mendapatkan “reward” jika berhasil menjawab soal PAI dengan benar. Hal ini terbukti meningkatkan semangat dan keterlibatan aktif mereka.

5. Pemanfaatan Konten Kontekstual dan Relevan

Materi yang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa membuat pembelajaran terasa bermakna. Misalnya, video atau simulasi yang membahas akhlak di media sosial, etika pergaulan digital, atau penerapan nilai Islam dalam dunia modern.

Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara kognitif, tetapi juga mengalami dan menghayati nilai-nilainya secara emosional dan praktis, sehingga motivasi belajar mereka terhadap mata pelajaran PAI meningkat secara signifikan(Purnomo et al., 2025).

D. Pengaruh Desain Pembelajaran PAI Berbasis Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan aspek psikologis yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), motivasi tidak hanya berpengaruh pada perkembangan pengetahuan (kognitif), tetapi juga pada pembentukan sikap dan spiritualitas peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran digital sebagai bentuk inovasi pendidikan terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama apabila media tersebut dirancang secara menarik, interaktif, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka (Arianti, 2025).

Desain pembelajaran PAI berbasis digital berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa karena menghadirkan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan fleksibel. Melalui Google Classroom, siswa dapat mengakses materi dan tugas dengan mudah; Canva membantu mereka berkreasi dalam proyek keagamaan; YouTube Edu menyediakan sumber belajar visual yang inspiratif; sedangkan Quizizz dan Kahoot membuat evaluasi terasa menyenangkan melalui kuis interaktif. Selain itu, video pembelajaran interaktif mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan emosional siswa. Secara keseluruhan, integrasi media digital ini mendorong siswa lebih aktif, mandiri, dan termotivasi dalam mempelajari nilai-nilai keislaman.

Menurut teori motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman (2018), faktor eksternal seperti penggunaan media yang menarik, interaktif, dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi intrinsik pada diri siswa. Media digital berperan efektif dalam hal ini karena mampu menyajikan pengalaman belajar yang menggabungkan unsur visual, auditori, dan kinestetik secara terpadu. Dengan demikian, siswa menjadi lebih tertarik, aktif berpartisipasi, serta termotivasi untuk belajar secara mandiri.

Menurut Penelitian yang ditemukan, mengungkapkan bahwa penggunaan platform e-learning berbasis Learning Management System (LMS) dalam pembelajaran PAI memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Melalui LMS, siswa dapat mengakses materi kapan pun diperlukan, memperoleh umpan balik secara langsung, serta berkomunikasi dengan guru dan rekan sekelas melalui fitur diskusi. Kebebasan serta fleksibilitas tersebut mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab dan kemandirian dalam belajar pada diri siswa.

Selain penggunaan LMS, video pembelajaran digital dengan bentuk naratif maupun animatif juga terbukti dapat meningkatkan partisipasi siswa. Menurut Penelitian Lainnya bahwa, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika mempelajari materi keislaman melalui video animasi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Penyajian materi yang komunikatif dan visual yang menarik membuat siswa lebih mudah memahami serta menghayati nilai-nilai agama. Dengan demikian, media digital berfungsi tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun keterikatan emosional yang mendalam terhadap materi pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan, Desain pembelajaran PAI berbasis digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Pemanfaatan berbagai media digital seperti Google Classroom, Canva, YouTube Edu, Quizizz, Kahoot, serta video pembelajaran interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Media-media tersebut tidak hanya mempermudah akses informasi dan komunikasi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif, kemandirian, serta tanggung jawab dalam belajar. Selain itu, unsur visual, auditori, dan kinestetik yang dihadirkan melalui media digital membantu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman secara mendalam.

KESIMPULAN

Desain Pembelajaran PAI berbasis Digital merupakan inovasi pendidikan yang menggabungkan nilai-nilai Islam dengan perkembangan teknologi modern untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Desain pembelajaran berfungsi

sebagai panduan dalam merancang kegiatan belajar secara sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, penerapan desain ini tidak hanya menekankan pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter, sikap spiritual, dan akhlak mulia peserta didik. Guru berperan sebagai perancang pengalaman belajar yang kreatif dengan memanfaatkan berbagai media digital seperti Google Classroom, Canva, YouTube Edu, Quizizz, dan Kahoot sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih dinamis, komunikatif, dan sesuai dengan karakter generasi digital.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Berbagai strategi digital seperti blended learning, gamifikasi, personalisasi pembelajaran, dan diskusi daring terbukti mampu meningkatkan semangat belajar serta mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan kreatif dalam memahami ajaran Islam. Melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, nilai-nilai keislaman dapat tertanam secara lebih mendalam. Dengan demikian, desain pembelajaran PAI berbasis digital tidak hanya meningkatkan efektivitas proses belajar, tetapi juga memperkuat tujuan utama pendidikan Islam, yaitu membentuk peserta didik yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia sesuai prinsip *rahmatan lil 'alamin*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tua atas doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti, serta kepada dosen pengampu yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan. Penghargaan juga penulis berikan kepada para sahabat yang selalu menemani, memberi dorongan, dan membantu dalam berbagai hal hingga artikel ini dapat terselesaikan. Semoga semua kebaikan dan dukungan tersebut mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, R. (2025). Inovasi Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JIMULTI: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 1(1).
- Farida, A., Fatiha, I., & Gusmaneli. (2025). Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 3(1).
- Habibullah, N. (2020). Desain pembelajaran pendidikan agama Islam dan persoalan karakteristik peserta didik. *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2(1).
- Muamar, M. R. (2024). Analisis Kebutuhan dan Karakteristik Peserta Didik. Deepublish.
- Purnomo, D., Marta, M. A., & Gusmaneli, G. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 3(2).
- Saekoko, N., Benu, S., Oematan, I. W. A., & Pa, H. D. B. (2025). Peran evaluasi formatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2).
- Saidah, I. S. (2025). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Islam Khalifah Palu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu).
- Sardiman. (2018). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawali Pers.
- Setyosari, P. (2020). Desain pembelajaran. Bumi Aksara.
- Suseno, S., & Ritonga, S. (2025). DESAIN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2).
- Sutomo, M., & Mashudi, M. (2022). Desain pembelajaran pendidikan agama islam dengan model ADDIE. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(2).